

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah minimum 30 tahun, maksimum 72 tahun, rata-rata 48,35 atau 48 tahun, dan jarak umur antar responden 9,374 atau 9 tahun. Berjenis kelamin perempuan (52,9%), bekerja (64,7 %), lama sakit \geq 1 tahun (66,7%), mengkonsumsi obat lebih dari 1 macam/kombinasi (62,7%) dengan frekuensi minum obat lebih dari 1 kali (84,3%) , penyakit penyerta (70,6%).
2. Kepatuhan minum obat responden rendah (45,1%).
3. Kadar gula darah puasa responden normal (60,8%).
4. Ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pada pasien DMT 2 Obesitas di Poli Penyakit dalam RSUD Prambanan dengan nilai *p value* =0,000 ($p < 0,005$).

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan
Diharapkan dapat menambahkan buku-buku atau referensi dengan tahun terbaru agar peneliti selanjutnya bisa menggunakan referensi tersebut dengan baik
2. Bagi Institusi pelayanan kesehatan
Tetap menjaga kredibilitas rumah sakit untuk meningkatkan kepuasan pasien dan meningkatkan jumlah pengunjung dengan meningkatkan mutu pelayanan dan meningkatkan kinerja Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) RSUD Prambanan tentang hubungan kepatuhan minum obat dengan kadar glukosa darah pada pasien DMT2 dengan obesitas sehingga tetap senantiasa memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna.
3. Bagi pasien
Untuk pasien DMT 2 dengan obesitas diharapkan dapat dengan tertib mengikuti arahan dari dokter penanggung jawab agar kualitas hidup yang baik dapat tercapai. Selain itu diharapkan pasien DMT 2 Obesitas juga mematuhi pilar pengobatan non farmakologis yang dijalani bersamaan dengan pengobatan farmakologi
4. Bagi peneliti selanjutnya

Mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel pemeriksaan gula darah 2 jam post prandial dan bilamana diperlukan menambahkan juga pemeriksaan kadar HBA1c. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan teknik yang berbeda dan menambahkan variabel yang berbeda seperti aktivitas fisik dan terapi nutrisi medis (asupan makan/diet DM)